

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prediksi fraud dengan menggunakan metode Beneish M-Score pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2017-2021 menghasilkan presentase sebesar 32%. Perusahaan yang terindikasi melakukan manipulator atau fraud pada tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan (KLBF, PTBA, SMGR, UNTR, UNVR dan WIKA) atau menghasilkan presentase sebesar 60%. Pada tahun 2018 terdapat 4 perusahaan (INDF, KLBF, UNTR, dan UNVR) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 40%. Tahun 2019 terdapat 3 perusahaan (KLBF, PTBA, dan UNVR) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 30%. Tahun 2020 terdapat 1 perusahaan (INDF) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 10% dan pada tahun 2021 terdapat 1 perusahaan (WIKA) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 14%.
2. Prediksi fraud dengan menggunakan metode F-Score pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2017-2021 menghasilkan presentase sebesar 34%. Perusahaan yang terindikasi melakukan manipulator atau fraud pada tahun 2017 sebanyak 4 perusahaan (KLBF, PTBA, UNTR, dan UNVR) atau menghasilkan presentase sebesar 40%. Pada tahun 2018 juga terdapat 4 perusahaan (KLBF, PTBA, UNVR, WIKA) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 40%. Tahun 2019 terdapat 4 perusahaan (KLBF, PTBA, UNTR dan WIKA) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 40%. Tahun 2020 terdapat 4 perusahaan (KLBF, UNTR, UNVR dan WIKA) yang terindikasi melakukan fraud atau menghasilkan presentase sebesar 40% dan pada tahun 2021 tidak ada perusahaan yang terindikasi melakukan fraud.
3. Metode Beneish M-Score dan metode F-Score befektif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa Metode Beneish M-Score lebih

efektif dibanding metode F-Score dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2017-2021 dengan hasil akurasi 68,09% dan 65,96%. Sedangkan hasil *type error* yang dihasilkan metode Beneish M-Score memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan dengan metode F-Score. Beneish M-Score memperoleh persentase sebesar 31,91% sedangkan F-Score memperoleh persentase lebih tinggi sebesar 34,04%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini. Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penelitian ini menggunakan periode waktu yang singkat yaitu tahun 2017-2021, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian dengan menggunakan data laporan keuangan yang terbaru sehingga dapat diketahui kondisi keuangan terkini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017-2021, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian. Sehingga akan dapat menggambarkan gambaran terkait kecurangan laporan pada berbagai jenis sektor.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menguji kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada variabel independen terutama pada variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, transaksi pihak terkait dan dominasi CEO sehingga dapat menghasilkan ukuran yang tepat dalam menguji variabel-variabel yang ada dalam metode beneish m-score dan f-score.